

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setiap manusia pada hakekatnya mendambakan hidup sehat dan sejahtera lahir dan batin. Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, disamping kebutuhan akan sandang, pangan, papan dan pendidikan, karena hanya dengan kondisi kesehatan yang baik serta tubuh yang prima manusia dapat melaksanakan proses kehidupan untuk menjalankan segala aktivitas hidupnya.

Upaya untuk mencapai kesehatan terpadu (sehat jasmani, rohani dan sosial) mutlak diperlukan baik secara pribadi maupun kelompok masyarakat. Keterpaduan upaya kesehatan tersebut meliputi pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) serta peningkatan kesehatan (promotif). Berbagai cara bisa dilakukan dalam rangka memperoleh kesehatan yang optimal, salah satunya dengan memanfaatkan tanaman obat tradisional atau lebih dikenal dengan “*Back To Nature*”.

Indonesia kaya akan bahan alam yang memiliki banyak kegunaannya. Nenek moyang dan orang tua dengan pengetahuan yang sederhana, telah mampu menggunakan ramuan tradisional untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Berbagai macam keluhan ringan maupun berat diobati dengan memanfaatkan ramuan dari tumbuh-tumbuhan tertentu yang dapat diperoleh di sekitar pekarangan rumah, kebun, hutan dan lain sebagainya, seperti biji-bijian tanaman, kulit pohon tanaman. Contoh tanaman yang digunakan

sebagai obat-obatan tradisional adalah sambiloto, mahoni, pulai, jambulang dan labu siam. Bahan alam yang digunakan sebagai obat ini, disebut sebagai obat tradisional.

Contoh bahan alam yang digunakan untuk penyembuhan penyakit yakni buah daging labu siam dan kulit pohon jambulang, kedua bahan dapat menyembuhkan penyakit asam urat. Cara penggunaannya yaitu diambil ekstrak dari masing – masing bahan alam tersebut untuk diminum.

Tanaman labu siam atau dikenal dalam bahasa inggris *chayote* termasuk dalam suku labu-labuan (*Cucurbitaceae*), merupakan jenis tanaman sayur-sayuran yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat luas khususnya masyarakat NTT. Tanaman labu siam tumbuh sepanjang tahun dan dapat berumur lebih dari dua tahun. Susunan tubuh tanaman yaitu akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Bagian yang dapat dimakan adalah buah daging dan pucuk mudanya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa pada buah labu siam mengandung senyawa saponin, alkaloid, tannin, polifenol, antosianin dan flavonoid (Irena, 2011:29).

Tanaman jambulang yang dikenal dengan nama *Syzygium cumini* [Linn.]skeels termasuk dalam suku *Myrtaceae* merupakan tanaman tingkat tinggi dan daging buahnya dapat dimakan yang rasanya asam manis dan berwarna merah tua keunguan bila sudah masak. Susunan tubuhnya terdiri dari akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa kandungan kimia yang terkandung dalam pohon jambulang adalah minyak astiri, fenol, alkaloid, flavonoid, asam organik,

triterpenoid, serta resin (Reaksi Agra media, 2008 : 136). Selain itu pada tanaman jambulung juga mengandung asam galat yang mampu mengerutkan saluran kencing, kandungan glukosa phytomelin yang mempercepat penyembuhan luka dan zat tanin pada biji jambulung yang bermanfaat untuk menurunkan kolesterol (Dalimartha, 2005 : 136).

Asam Urat merupakan penyakit rematik yang berasal dari sisa metabolisme zat purin dari makanan yang kita konsumsi. Gejala Asam Urat biasanya ditandai dengan kesemutan, linu dan nyeri terutama malam hari atau pagi hari saat bangun tidur, sendi yang terkena asam urat terlihat bengkak, kemerahan, panas dan nyeri luar biasa pada malam dan pagi hari. Karena sifat penyakit asam urat yang mudah kambuh dan bisa menimbulkan nyeri yang amat sangat, maka penyakit ini terbilang cukup mengganggu bagi penderitanya. Faktor yang menyebabkan orang terserang penyakit asam urat adalah pola makan, kegemukan, dan juga karena faktor keturunan (Sabela, 2010 : 15). Kadar asam urat normal dalam darah berbeda antara pria dan wanita. Menurut Dinas Kesehatan Republik Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium UPT Laboratorium Dinas Kesehatan Pemerintah Nusa Tenggara Timur kadar normal asam urat pria berkisar antara 3,40 – 7,00 mg/dl sedangkan kadar normal asam urat wanita berkisar antara 2,40 – 5,70 mg/dl.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang semakin pesat mampu menggeser atau mengesampingkan peranan obat-obat tradisional, sehingga peranan obat-obat tradisional semakin berkurang

penggunaannya oleh masyarakat dalam bidang pengobatan. Bila penggunaan obat-obat tradisional dalam kehidupan sehari-hari didukung dengan kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi modern saat ini maka dapat mendukung kehidupan manusia khususnya dalam bidang pengobatan. Namun yang menjadi masalah dan kesulitan bagi peminat obat-obatan tradisional sampai saat ini, adalah kurangnya pengetahuan dan informasi yang memadai, mengenai berbagai jenis tumbuhan yang dapat dipakai sebagai ramuan obat tradisional, untuk pengobatan penyakit tertentu dan cara pembuatannya.

Berdasarkan hal tersebut yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Akvifitas Ekstrak Kombinasi Daging Buah Labu Siam dan Kulit Pohon jambulang Terhadap Penyakit Asam Urat”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kandungan kimia yang terkandung dalam ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang terhadap penyakit asam urat?
2. Bagaimana sifat fisiko kimia ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang?
3. Bagaimana akvifitas ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang terhadap penyakit asam urat?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kandungan kimia ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang.
2. Sifat fisiko kimia dan fitokimia ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang.
3. Aktivitas ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang terhadap penyakit asam urat.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat umum dan masyarakat akademik tentang manfaat bahan alam sebagai obat tradisional atau alternatif.
- b. Sebagai bahan informasi kepada pemerintah daerah NTT untuk memanfaatkan bahan alam sebagai salah satu alternatif dalam menyembuhkan berbagai penyakit.
- c. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat untuk memperkaya penggunaan tanaman labu siam dan jambulang.
- d. Sebagai sarana pengembangan ilmu dan keterampilan laboratorium bagi peneliti sendiri dalam rangka mengaplikasikan ilmu yang selama ini ditekuni.

- e. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan peneliti lebih lanjut.

### **1.5. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dibatasi pada analisis kandungan kimia dalam ekstrak kombinasi daging buah labu siam dan kulit pohon jambulang, dan sifat fisiko kimia serta aktivitas dalam ekstrak kombinasi buah labu siam dan kulit pohon jambulang terhadap penyakit asam urat.